

***INTIMATE FRIENDSHIP* PADA REMAJA PANTI ASUHAN DI LKSA MUHAMMADIYAH JEMBER**

Khofifa Zulia Wardani¹, Panca Kursistin Handayani², Ria Wiyatfi Linsiya³

INTISARI

Intimate friendship merupakan hubungan yang bersifat adanya keterbukaan diri, dimana seseorang dapat mempercayai sahabat, memiliki minat yang sama, berbagi pengalaman, dan mampu membagi serta terbuka tentang pemikiran dan perasaan. Faktor yang mempengaruhi *intimate friendship* adalah keesaamaan dan timbal balik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *intimate friendship* pada remaja yang tinggal di panti asuhan atau LKSA Muhammadiyah Jember. Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini sejumlah 70 remaja yang tinggal di di panti asuhan atau LKSA Muhammadiyah Jember dengan teknik sampling jenuh. Instrumen penelitian ini menggunakan skala *Intimate Friendship Scale* (IFS) yang diterjemahkan oleh (Sulaiman & Mansoer , 2019) dengan jumlah 31 aitem dengan nilai $\alpha = 0.887$. Teknik analisis data penelitian menggunakan Uji Deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *intimate friendship* pada remaja panti asuhan tergolong tinggi dengan persentase 57%. Aspek kelekatan sebanyak 69%. Berdasarkan usia semakin mudah usia remaja semakin tinggi tingkat *intimate friendship*. Tingkat *intimate friendship* berdasarkan gender sama-sama tinggi remaja perempuan sebanyak 53% dan laki-laki sebanyak 56%. Dari segi suku, remaja suku Jawa dan Madura menunjukkan tingkat *intimate friendship* yang relatif tinggi, masing-masing 54% dan 50%. Semakin lama tinggal di panti semakin rendah tingkat keintiman yang dirasakan. Kondisi keluarga juga berpengaruh, di mana remaja dengan keluarga utuh memiliki tingkat *intimate friendship* yang lebih tinggi (62,5%) dibandingkan dengan remaja yang tidak memiliki keluarga. Saran bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan topik *intimate friendship* terkait sampel yang berbeda serta menggunakan metode yang berbeda untuk mengeksplorasi proses dinamika *intimate friendship* remaja.

Kata kunci: *Intimate friendship*, remaja, panti asuhan

1. Penelitian
2. Dosen Pembimbing I
3. Dosen Pembimbing II

**INTIMATE FRIENDSHIP IN ORPHANAGE ADOLESCENTS AT LKSA
MUHAMMADIYAH JEMBER**

Khofifa Zulia Wardani¹, Panca Kursistin Handayani², Ria Wiyatfi Linsiya³

ABSTRACT

Intimate friendship is a relationship that is self-disclosure, where a person can trust friends, have common interests, share experiences, and be able to share and be open about thoughts and feelings. Factors that influence intimate friendship are similarity and reciprocity. This study aims to determine the description of intimate friendship in adolescents living in orphanages or LKSA Muhammadiyah Jember. This research design is descriptive quantitative research. The subjects of this study were 70 adolescents living in orphanages or LKSA Muhammadiyah Jember with saturated sampling technique. This research instrument uses the Intimate Friendship Scale (IFS) scale translated by (Sulaiman & Mansoer, 2019) with a total of 31 items with a value of $\alpha = 0.887$. The research data analysis technique used Descriptive Test.

The results showed that intimate friendship in orphanage adolescents was high with a percentage of 57%. The attachment aspect is 69%. Based on age, the easier the age of adolescents, the higher the level of intimate friendship. The level of intimate friendship based on gender is equally high for female adolescents as much as 53% and males as much as 56%. In terms of ethnicity, Javanese and Madurese adolescents showed relatively high levels of intimate friendship, 54% and 50% respectively. The longer the stay in the orphanage, the lower the level of intimacy felt. Family conditions also have an effect, where adolescents with intact families have a higher level of intimate friendship (62.5%) compared to adolescents who have no family. Suggestions for future research can develop the topic of intimate friendship related to different samples and use different methods to explore the dynamic process of adolescent intimate friendship.

Keyword: Intimate friendship, adolescents, Orphanage

1. *Researcher*
2. *Supervisor I*
3. *Supervisor II*